

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Untuk menunjang penulisan tesis ini, harus diperhatikan jenis penelitian yang sebaiknya digunakan serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang tepat untuk mendukung penulisan penelitian ini.

3.1. Jenis Penelitian

Pilihan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini cukup tepat digunakan untuk mengelaborasi pengalaman subjektif seseorang (Marsh dan Stoker, 2011). Di mana pengalaman yang dielaborasi dalam penelitian ini adalah pengalaman anggota legislatif perempuan DPRD Kota Tidore Kepulauan terkait representasi substantif yang mereka jalankan. Penulis menggali informasi secara elaboratif dari para subjek penelitian ini, dimana ada empat anggota legislatif perempuan. Tidak hanya itu, dari informasi yang didapat pada akhirnya dikembangkan lagi dengan menelusuri berbagai pihak terkait (baca: informan) dengan menggunakan kuesioner untuk melengkapi jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan metode kualitatif penulis bisa mendapatkan kedalaman informasi dari pihak-pihak terkait. Kedalaman informasi ini membuat penelitian ini terhindar dari kecerobohan dalam menyimpulkan sebuah realitas sebagai sesuatu yang objektif. Melalui metode inilah kebenaran justru terlahir dalam proses yang

intersubjektif, dan pada saat itulah kemudian penulis berusaha melakukan objektifikasi dan justifikasi dari proses yang intersubjektif. Artinya, pendapat salah seorang anggota legislatif perempuan bisa dikuatkan atau dilemahkan oleh anggota legislative perempuan yang lainnya. Sehingga semua data informasi yang diperoleh diperlakukan secara kritis dan dikonfrontasikan satu sama lain untuk menemukan pendapat yang paling kuat dari para informan yang ada. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berusaha mengamati dan mengungkap realitas yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan representasi substantif anggota legislative perempuan DPRD Kota Tidore Kepulauan.

3.2.Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive), yaitu di Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Adapun lokasi-lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tidore Kepulauan (Sekretariat DPRD, Anggota legislative perempuan, Komisi-komisi DPRD, badan legislasi DPRD, dan alat kelengkapan DPRD lainnya). Kantor Walikota Kota Tidore Kepulauan dan Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, karena ditempat ini akan didapatkan data informasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu untuk mendengarkan persepsi pemilih lokasi lain yang akan menjadi tempat penelitian ini yaitu Daerah Pemilihan (Dapil) masing-masing anggota legislative perempuan.

3.3. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran serta memahami representasi substantif anggota legislative perempuan di Kota Tidore Kepulauan dengan mendasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan kajian dokumen dan juga akan didukung dengan informasi yang akan digali melalui kuesioner.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dalam studi ini menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dan kajian dokumen (Yin 2011; Creswell, 2007). Penulis menggunakan ketiga teknik ini secara bersamaan, di mana satu sama lain saling menguatkan sebagai sumber bukti dan data akan diperkuat dengan menggunakan kuisoner terkait persepsi pemilih. Teknik observasi langsung ini cukup membantu penulis untuk menemukan data tambahan, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Yin (2011) bahwa observasi atas lingkungan sosial atau unit organisasi tertentu akan memperkaya informasi untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.

- a. Observasi juga akan memudahkan penulis untuk bisa mengakses setting sosial yang ada tanpa dituntut untuk berinteraksi langsung dengan partisipan, karena bersifat tidak mencolok (Adler dan Adler dalam Denzin dan Lincoln, 2009). Observasi ini nantinya penulis lakukan dengan cara mengamati tindakan dan perilaku para anggota legislatif perempuan selama berada di dalam gedung DPRD (saat rapat, sidang dan aktivitas lainnya)

maupun di luar gedung ketika mereka berinteraksi dengan kelompok masyarakat yang menjadi konstituennya. Penulis akan mencatat hasil pengamatan ini sebagai salah satu bahan yang akan menjelaskan hasil penelitian ini.

- b. Wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara merupakan sumber informasi yang krusial dan esensial dalam melakukan studi kasus. Penulis akan melakukan wawancara dengan semua anggota legislatif perempuan yang ada. Selain itu juga dengan Ketua DPRD, Ketua Fraksi, Ketua Komisi serta aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat, serta para tokoh masyarakat di daerah pemilihan masing-masing anggota legislative perempuan sebagai persepsi dari pemilih. Penulis melakukan wawancara dengan menggunakan tipe open-ended, di mana penulis bisa mengajukan pertanyaan pada informan kunci tentang fakta sebuah kasus disamping pendapat mereka tentang kasus tersebut (Yin 2011). Artinya, selain menggali kebenaran kasus secara akurat dan faktual, penulis juga akan meminta pada informan untuk memberikan penilaian subjektifnya atas kasus tersebut. Tentu pelaksanaan wawancara ini menggunakan panduan pertanyaan, dan kalau dibutuhkan penulis juga akan menggali informasi dari para informan kunci melalui obrolan-obrolan informal jika cara seperti ini ternyata lebih strategis.
- c. Kajian dokumen, ini sangat penting untuk memverifikasi data dan informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara. Bukti-bukti dokumenter ini

bisa berupa artikel, laporan hasil penelitian, dokumentasi kegiatan, produk kebijakan semisal peraturan daerah, surat, maupun dokumen administratif yang lain. Meskipun bukti dokumenter ini bisa dipergunakan untuk memverifikasi hasil wawancara, namun bukan berarti merupakan sumber kebenaran mutlak. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan multi sumber. Masing-masing sumber akan diperlakukan secara teliti dan hati-hati agar terhindar dari kesalahan membuat penafsiran.

- d. Kuesioner, Menurut Sugiyono (2015), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan skala Guttman. Skala ini akan hanya akan memberikan 2 opsi jawaban yaitu ya atau tidak. Sehingga skala ini skala dikhotomi (memaksa responden hanya memilih dua alternative dan tidak ada jawaban ragu-ragu). Dengan kata lain, dalam skala ini responden dituntut memberi jawaban yang tegas terhadap pertanyaan yang ada. Kuesioner ini penulis gunakan untuk mendengarkan persepsi pemilih atau masyarakat yang ada di Daerah Pemilihan masing-masing anggota legislatif perempuan. Kuesioner ini ditujukan ke Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan juga tokoh masyarakat di setiap kelurahan dari masing-masing Daerah Pemilihan anggota legislatif perempuan.

3.5. Jenis Data

Dari penggunaan teknik pengumpulan data tersebut, maka penelitian ini nantinya menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian langsung secara empiric kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu (Umar, 2008). Data Primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu data berdasarkan wawancara dan observasi langsung dengan informan.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya, yang diperoleh dari pihak-pihak lain yang berasal dari buku, literature, hasil dokumen persidangan dan pemerintahan dan artikel ilmiah (Umar, 2008). Data sekunder yang peneliti gunakan adalah data-data yang dimiliki oleh secretariat DPRD Kota Tidore Kepulauan, komisi, badan legislasi, dan kelengkapan dewan lainnya, juga dari Pemerintah Kota Tidore Kepulauan yang berupa catatan, laporan tertulis.

3.6. Subjek Penelitian

Dalam studi ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah anggota legislatif perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tidore Kepulauan periode 2014-2019. Secara keseluruhan berjumlah empat (4) orang, dua orang

berasal dari partai Golongan Karya masing-masing satu orang berasal dari Partai Amanat Nasional dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

Selain mereka, tentu juga akan melibatkan aktor-aktor di level eksekutif dan ranah intermediari. Secara spesifik, informan di level eksekutif, seperti dari Walikota atau Wakil Walikota dan Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP). Serta informasi dari masyarakat khususnya dari daerah pemilihan masing-masing anggota legislative perempuan DPRD Kota Tidore Kepulauan periode 2014-2019.

3.7. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis berbagai data penting, baik data primer maupun data sekunder yang peneliti peroleh di lapangan. Analisis data dilakukan untuk memperoleh penjelasan yang akurat mengenai kinerja lembaga perwakilan di daerah otonomi khusus dalam melaksanakan fungsi legislasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsinya itu.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, maka analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246-247). Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Reduction (Reduksi data), reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting dari data-data yang sudah dikumpulkan

baik melalui studi dokumentasi, maupun wawancara untuk kemudian membuat kategorisasi, dan membuang hal-hal yang tidak dipakai dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan untuk kuesioner, data yang penulis peroleh adalah data mentah yang penulis peroleh dari responden. Teknik statistic yang digunakan yaitu presentase. Rumus untuk menghitung sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase
 f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih
 n = Jumlah
 100% = Konstanta

Selanjutnya presentase yang diperoleh diterjemahkan keddalam kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Presentase

Presentase	Kategori
0-1%	Tidak Ada
2%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Bungin, 2010

- b. Data Display (Penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data kualitatif yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian singkatan teks yang bersifat naratif.
- c. Conclusion Drawing (Verification), langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjawab rumusan masalah yang disertai dengan bukti-bukti valid dan konsisten berdasarkan data yang telah dikumpulkan.